

ABSTRAK

COVID-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. COVID-19 merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penerapan PHBS merupakan salah satu mitigasi yang dianjurkan untuk mengurangi risiko penyebaran dan kematian yang disebabkan oleh COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan penerapan PHBS di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan sebesar 460 orang. Besar sampel pada penelitian ini adalah 220 responden, diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 220 responden sebesar 126 orang sebagian besar (57,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan dari 220 responden sebesar 174 orang hampir seluruhnya (79,1%) menunjukkan penerapan PHBS baik. Hasil analisa data $p=0,00$ ($0,00 < 0,05$) $\alpha = 0,05$, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dengan penerapan PHBS di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap COVID-19, maka semakin baik pula pelaksanaan penerapan PHBS. Masyarakat harus terus meningkatkan pengetahuannya dengan membaca dan mendengarkan lebih banyak informasi tentang COVID-19, serta terus meningkatkan penerapan PHBS agar kasus COVID-19 segera berakhir.

Kata kunci: Penerapan PHBS, Tingkat Pengetahuan, COVID-19